

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis studi kasus. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Setiadi, 2013). studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa issue atau objek akan suatu fenomena (Yona, 2014).

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk mengetahui gambaran motorik kasar pada usia 2- 3 tahun setelah diberikan permainan lempar tangkap bola di posyandu anggrek.

3.2. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah dua anak. Kriteria subyek peneliti dapat dilihat dari kriteria inklusi. Kriteria inklusi subyek penelitian peneliti yaitu:

1. Anak berusia 2-3 tahun mengalami keterlambatan motorik kasar.
2. Anggota posyandu anggrek
3. Anak yang tidak terstimulasi oleh orangtuanya.

4. Anak kooperatif untuk diajak bermain

Selain itu, untuk menentukan subyek yang tidak dapat diteliti dapat menggunakan kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi subjek penelitian peneliti yaitu:

1. Responden menolak untuk dijadikan penelitian.
2. Anak takut atau rewel saat dilakukan stimulasi
3. Anak ada cacat pada tangan dan kaki
4. Usia lebih dari 3 tahun

3.3. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di posyandu anggrek Desa Undaan pada 10 Maret – 11 April 2021.

3.4. Fokus studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Pada penelitian ini yang menjadi fokus studi adalah gambaran motorik kasar pada usia 2-3 tahun setelah diberikan permainan lempar tangkap bola di posyandu anggrek.

3.5. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Definisi operasional adalah mendefinisikann variable operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat et al., 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Parameter	Media	Alat ukur
Gambaran motorik kasar anak usia 2-3 tahun setelah diberikan permainan lempar tangkap bola	Motorik kasar merupakan kemampuan yang berhubungan dengan gerakan otot-otot besar dalam melakukan pengendalian gerakan tubuh. Stimulasi motorik kasar dilakukan dengan permainan lempar tangkap bola, pada anak usia 2-3 tahun yang dilakukan 3-4 jam dalam sehari selama 2 minggu. Observasi keberhasilan dilakukan 4 kali observasi.	Motorik kasar anak dapat terstimulasi dengan baik dan anak mampu melakukan: 1. Gerakan menangkap bola. 2. Gerakan melempar bola. Permainan lempar tangkap bola dinilai dengan kriteria: 1. Memenuhi nilai kekuatan, 1-4 2. Keseimbangan badan nilai 1-4 3. Kelenturan nilai 1-4. (Acep, 2010)	Media yang digunakan adalah bola plastik kecil dan besar.	Lembar observasi, wawancara.

3.6. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Anufia, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara dan lembar observasi.

1. Wawancara

wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014). Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui identitas ibu dan subjek, serta riwayat subjek.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan (Anufia, 2019). Lembar observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan motorik kasar pada anak setelah dilakukan permainan lempar tangkap bola. Lembar observasi yang dibuat dilakukan terhadap anak dalam indikator kemampuan anak dalam melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola. Indikator kemampuan yang dinilai meliputi keseimbangan, kekuatan, kelenturan.

3.7. Prosedur Pengumpulan Data

Berikut adalah Langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data antara lain:

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke Bankesbangpol Kabupaten Malang dan Dinkes Kabupaten Malang atas rekomendasi dari Kampus
- b. Memberikan surat izin penelitian ke Puskesmas Turen untuk mendapat persetujuan melakukan penelitian.
- c. Peneliti menentukan responden sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.
- d. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- e. Jika responden bersedia, selanjutnya peneliti meminta persetujuan responden secara tertulis sebagai subjek penelitian dengan mendatangi lembar *informed consent*.

2. Pelaksanaan

Dalam situasi pandemi maka peneliti menerapkan protokol Kesehatan 3M yaitu: Memakai Masker, Menjaga Jarak Aman, dan Mencuci Tangan. Pada

tahap pelaksanaan dilakukan stimulasi selama 2 minggu, dalam sehari 3-4 jam. Stimulasi dilakukan bersama orangtua, observasi dilakukan 4 kali, saat observasi dilakukan selama 15 menit.

- a. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan perkenalan dengan subjek dan juga ibu subjek sekaligus memberikan penjelasan kepada ibu subjek. Memberikan pengetahuan kepada ibu subjek dan mengajari stimulasi motorik kasar. Peneliti juga melakukan observasi pertama pada subjek.
 - b. Observasi kedua dilakukan pada saat setelah 1 minggu dilakukannya stimulasi.
 - c. Observasi ke tiga dilakukan saat minggu ke-2
 - d. Dan observasi terakhir dilakukan saat setelah 2 minggu.
3. Evaluasi
- a. Melakukan pengelolaan data yang sudah didapat selama pengumpulan data.
 - b. Menyajikan data hasil penelitian.

3.8. Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1. Analisa data

Analisis data merupakan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (misalnya observasi, interview, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lain), diolah, dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya (Qomari, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan Analisa kualitatif yaitu pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil dari wawancara, dan observasi.

Analisis wawancara dengan cara menyimpulkan hasil pertanyaan dari orangtua mengenai perilaku subjek dalam melaksanakan stimulasi motorik kasar yang diberikan kepada anak.

Analisis hasil observasi stimulasi motorik kasar melalui permainan lempar tangkap bola. Permainan ini akan dinilai dengan cara memberikan nilai 1-4 pada penilaian keseimbangan, kekuatan, dan kelenturan. Adapun kriteria penilaian 1-4 yaitu:

a. Keseimbangan

- 1: Anak tidak mampu mempertahankan posisi tubuh saat menangkap dan melempar bola
- 2: Anak kurang seimbang dalam mempertahankan posisi tubuh saat menangkap dan melempar bola
- 3: Anak mulai bisa mempertahankan posisi tubuh setelah melakukan gerakan menangkap dan melempar bola.
- 4: Anak dapat mempertahankan posisi tubuh setelah melakukan gerakan menangkap dan melempar bola.

b. Kekuatan

- 1 : Anak tidak mampu menangkap dan melempar bola
- 2 : Anak dapat melempar dan menangkap bola tetapi tidak sesuai sasaran
- 3 : Anak dapat melempar dan menangkap bola tapi kurang tepat sasaran
- 4 : Anak dapat melempar dan menangkap bola sesuai sasaran.

c. Kelenturan

- 1 : Anak kesulitan untuk menangkap dan melempar bola
- 2: Anak belum bisa melakukan gerakan menangkap dan melempar bola dengan leluasa.

3 : Anak belum leluasa dalam melakukan gerakan menangkap dan melempar bola

4 : Anak bisa melakukan gerakan menangkap dan melempar bola dengan leluasa.

Setelah mendapatkan nilai dari keseimbangan, kekuatan, dan kelenturan selanjutnya dijumlahkan. Kemudian menurut (Acep, 2010) skore yang diperoleh dikategorikan sebagai berikut:

Skore 1-3 : Belum Berkembang (BB)

4-6 : Mulai Berkembang (MB)

7-9 : Berkembang Dengan Baik (BDB)

10-12 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

3.8.2. Penyajian data

Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian data penelitian yang dilakukan melakukan berbagai bentuk (Notoatmodjo, 2012). Data disajikan dalam bentuk:

1. *Textular* (Narasi)

Penyajian data tekstural yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung (Notoatmodjo, 2010).

2. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Penyajian dalam bentuk tabel merupakan suatu penyajian sistematis yang tersusun dalam kolom yang berisi perbedaan observasi 1 sampai 4.

3.9. Etika penelitian

Melakukan penelitian, peneliti melakukan prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian meliputi:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap pada penyajian hasil penelitian ataupun untuk kepentingan publikasi hasil penelitian dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentialty*)

Hal ini menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya menyajikan data-data tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.